

## **TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DESA**

Ainur Rofiq<sup>1</sup>, Afifudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: [rofiqnarzo123@gmail.com](mailto:rofiqnarzo123@gmail.com)

### **Abstract**

*Community participation in the physical development of the village in Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency, is a crucial factor in achieving the success of the development program. Community participation can be seen from their participation in various stages of development, from planning to evaluation. This study uses qualitative research types, observation, interview, and documentation methods are used to collect community participation data, data analysts are used to use Huberman miles data analysis which includes data condensation, presenting data, and drawing conclusions or verification by checking the wetness of source triangulation data. The results showed that community participation was carried out through socialization, data collection, identification of potentials and problems, and active participation in the implementation of physical development. People in Gumuk Village contribute energy, property, money, and expertise voluntarily in making talud, culverts, roads, and buildings. This community participation reflects a shared awareness and interest in advancing the village.*

**Keywords:** *Community Participation, Development, Physical Village*

### **Abstrak**

*Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, merupakan faktor krusial dalam mencapai keberhasilan program pembangunan. Partisipasi masyarakat terlihat dari keikutsertaan mereka dalam berbagai tahap pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data partisipasi masyarakat, analisis data yang digunakan menggunakan analisis data miles Huberman yang meliputi kondensasi data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi dengan pengecekan kebasahan data triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, pengumpulan data, identifikasi potensi dan masalah, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan fisik. Masyarakat di Desa Gumuk memberikan kontribusi berupa tenaga, harta, uang, dan keahlian secara sukarela dalam pembuatan talud, gorong-gorong, jalan, dan bangunan. Partisipasi masyarakat ini mencerminkan kesadaran dan minat bersama untuk memajukan desa.*

**Keywords:** *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Fisik Desa*

Accepted: April 01 2023	Reviewed: April 14 2023	Published: Mei 31 2023
----------------------------	----------------------------	---------------------------

## A. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Partisipasi ini memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan program pembangunan di suatu wilayah. Program pemerintah yang dilaksanakan bertujuan untuk masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam berbagai bentuknya menjadi krusial untuk mempermudah dan meningkatkan pelaksanaan program pembangunan desa (Afriyani 2020).

Partisipasi masyarakat berdampak besar dalam mencapai tujuan pembangunan, karena keberhasilan program tergantung pada dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa memerlukan kesadaran dan minat dari warga masyarakat, dengan strategi penyadaran sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan (Adi 2011). Saat ini, peran masyarakat dalam pembangunan bukan hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki peran aktif dalam proses pembangunan (Adisasmita 2006).

Pembangunan pedesaan tetap menjadi prioritas karena masalah dasar pembangunan banyak berada di desa. Masyarakat lokal dengan pengetahuan dan pengalaman mereka menjadi modal berharga untuk melaksanakan pembangunan. Keterlibatan masyarakat desa dalam perencanaan dan program pembangunan memerlukan partisipasi aktif dari warga setempat, dengan kesadaran atas kepentingan dan minat bersama sebagai pendorong utama (Teesen 2016).

Pemerintah desa dan masyarakat setempat merupakan dua unsur penting yang harus bekerja sama dalam pembangunan desa. Partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat diperlukan dalam memberikan kontribusi pemikiran, tenaga, dan merasakan manfaat dari program pembangunan. Badan Perwakilan Desa (BPD) menjadi wadah kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pembangunan desa (Tjokroamidjojo 1919).

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa, diatur kewajiban yang tidak dapat ditawar-tawar oleh pemerintah kabupaten untuk menyusun dan membuat peraturan daerah tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kewenangan fiskal desa untuk

mengatur dan mengelola keuangannya. Untuk menjalankan kewenangan ini, pemerintah desa memiliki beragam sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilaksanakan. Adanya kepastian dalam pembiayaan ini menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berperan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembangunan. Kelemahan partisipasi masyarakat dapat terjadi karena kurangnya keinginan atau kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan pembangunan. Pembangunan fisik desa di Desa Gumuk, Banyuwangi, melibatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pembangunan infrastruktur dan kegiatan sosial. Sebagai wujud adanya partisipasi masyarakat di Desa Gumuk, telah dibangun berbagai pembangunan fisik seperti gedung posyandu, gedung masjid, gedung SD, gedung PAUD, balai desa, kantor desa, selokan air dan jalan usaha tani. Selain pembangunan infrastruktur tersebut di Desa Gumuk dilaksanakan berbagai kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat seperti bakti sosial seperti membersihkan masjid, kantor desa, balai desa, dan jalan raya.

Penelitian Amelyana Agustin, Sjamsiar Sjamsuddin, Ratih Efektivitas Dana Pembangunan Fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dana pembangunan fisik di Desa Pucangro Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang (A. Agustin 2014). Selanjutnya Zainuddin Evaluasi Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Massamaturu Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa di Desa Massamaturu Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar (Zainuddin 2021). Dari penelitian terdahulu di atas, hanya penelitian yang dilakukan oleh Agustin yang secara eksplisit membahas tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa. Penelitian lainnya membahas topik terkait evaluasi penggunaan dana desa dalam pembangunan fisik desa.

Oleh karena itu peran serta pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama. Melalui partisipasi masyarakat, pembangunan fisik desa dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa harus diberdayakan dan diupayakan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi khasanah keilmuan khususnya tentang Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dimana tujuannya adalah memberikan gambaran yang secermat mungkin tentang keadaan, gejala, atau kelompok tertentu terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Sugiyono 2014). Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk menggambarkan dan menganalisis tindakan yang telah dilakukan oleh masyarakat. Analisis data dilakukan meliputi reduksi data, di mana data mentah dipilih, diringkas, diberi kode, dan disusun dalam kategori dan tema. Selanjutnya, data yang telah direduksi diorganisir dalam bentuk matriks atau tampilan yang lebih utuh. Proses penyajian data dilakukan dengan cara menyampaikan informasi secara runtut dan deskriptif, sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang relevan untuk memastikan kebenarannya. (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana 2014) Analisis data ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya dan dipahami oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Fisik Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat (Nurwanda 2018).

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan desa memiliki peran yang sangat penting. Ketika masyarakat terlibat aktif dalam proses perencanaan, mereka dapat memberikan pandangan dan aspirasi mereka untuk kepentingan bersama. Hal ini bisa membantu menciptakan program dan kebijakan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat (M. Agustin 2016). Sumbangsih masyarakat dalam bentuk buah pikiran, ide, dan inisiatif juga dapat menjadi aset berharga dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan kreativitas masyarakat, sehingga

pembangunan desa dapat lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi semuaarganya.

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan fisik di Desa Gumuk dapat dilakukan melalui kegiatan musyawarah pembangunan desa. Berikut bentuk tingkat partisipasi masyarakat desa Gumuk kecamatan Licini kabupaten Banyuwangi.

- a. Sosialisasi: Melibatkan masyarakat dalam tahap sosialisasi, di mana mereka diajak untuk bekerjasama dan diberikan informasi mengenai rencana pembangunan fisik yang akan dilakukan.
- b. Pengumpulan data: Masyarakat dapat terlibat dalam proses pengumpulan data mengenai kebutuhan dan masalah yang ada di desa. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Mohamad Zainul Aripin) | Center for Security and Welfare Studies n.d.)
- c. Identifikasi potensi dan masalah: Masyarakat dapat berperan dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di desa. Hal ini membantu dalam menentukan program pembangunan fisik yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Memberikan sumbangan pemikiran: Masyarakat dapat memberikan sumbangan pemikiran atau ide-ide dalam pelaksanaan pembangunan fisik. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam merencanakan dan mengembangkan desa mereka (Teesen 2016)
- e. Evaluasi dan pertanggungjawaban: Masyarakat juga dapat terlibat dalam tahap evaluasi, di mana mereka melakukan penilaian terhadap program pembangunan fisik yang telah dilaksanakan dan meminta pertanggungjawaban dari pemerintah desa atas apa yang telah dilakukan (Teesen 2016)

Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan pembangunan fisik, Desa Gumuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembangunan desa yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Proses partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan di Desa Gumuk dimulai dari tahap yang paling bawah yaitu musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat kampung kemudian musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa. Musrenbangdes merupakan musyawarah yang dilakukan ditingkat kampung yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat wilayah kampung. Dalam musyawarah tersebut masyarakat akan membahas berbagai bidang dan sektor dimasing-masing kampung untuk menemukan program kegiatan yang akan dirumuskan. Hasil program yang dirumuskan dalam Musrenbangdes tersebut yang akan dibahas pada Musrenbangdes untuk

diprioritaskan program mana saja yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan anggaran yang ada (Mattalitti 2022).

Dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kampung dan desa, Desa Gumuk dapat memastikan bahwa program pembangunan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa merupakan pilar utama dalam mencapai kemajuan berkelanjutan.

## **2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan fisik Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi**

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan hubungan antara perencanaan dan pelaksanaannya cukup erat. Masalah pelaksanaannya sudah cukup dipertimbangkan dalam menyusun rencana hal ini agar terdapat jaminan yang lebih besar dalam merealisasikan tujuan dan sasaran-sasaran dan rencana itu. Oleh sebab itu, rencana harus diupayakan semaksimal mungkin. Pembangunan meliputi pengaruh daya dan dana administrasi, koordinasi dan penjabarannya dalam program pembangunan. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pemanfaatan dana desa di Desa Gumuk. Selain itu proses partisipasi dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam ikutserta melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan pembangunan yang berupa pembuatan talud, gorong-gorong, serta infrastruktur yang berupa jalan dan bangunan, dalam kegiatan pembuatan pembangunan untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Gumuk yaitu dengan memberikan kontribusi harta yang berupa makanan dan minuman yaitu seperti gorengan, air kopi dan air putih. Kemudian kontribusi tenaga dan keahlian yaitu masyarakat ikut berpartisipasi didalam pekerjaan pembuatan talud dan gorong-gorong dengan menggali tanah dengan bergotong royong bersama masyarakat yang lainnya (Mattalitti 2022).

Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga secara gotong royong dan sumbangan uang atau material serta keahliannya, merupakan bentuk dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab (Jacob and Anggraini 2022). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Gumuk partisipasi masyarakat aktif meskipun tahap pelaksanaan pembuatan talud, gorong-gorong dan pembangunan desa masih menggunakan tukang/ahlinya, yaitu masyarakat tanpa diberikan imbalan insentif keuangan dalam melakukan pembuatan talud, gorong-gorong dan pembangunan desa sudah memiliki kesukarelaan dengan memberikan kontribusi yang berupa pikiran, tenaga, uang dan keahlian untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Gumuk (Mattalitti 2022). Keterlibatan masyarakat dalam

bentuk sumbangan yang berupa: tenaga, harta, uang dan keahliannya yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri sebab dengan ikut terlibatnya masyarakat dalam memberikan kontribusinya maka akan meningkatkan rasa memiliki dan bertanggung jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan (Sumiyarsono 2010).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Gumuk merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat membantu menciptakan program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap infrastruktur yang dibangun dan memperkuat ikatan sosial antarwarga dalam masyarakat. Dengan partisipasi aktif masyarakat dalam pembuatan talud, gorong-gorong, jalan, dan bangunan, Desa Gumuk dapat memastikan bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **3. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pembangunan fisik di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi**

keterlibatan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fisik Desa pembangunan kantor Desa, pembuatan talud, gorong-gorong dan infrastruktur yang berupa jalan yang diadakan oleh program pembangunan desa adalah, bahwa masyarakat juga terlibat dalam pemantauan dan evaluasi, dan masyarakat juga mengawasi dalam pembangunan infrastruktur desa tersebut, karena masyarakat ada penyelewengan atau ketidak sesuaian antara apa yang telah direncanakan dari awal.

Salah satu bentuk partisipasi evaluasi turut serta dalam memanfaatkan fasilitas seperti menerima hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri, menggunakan atau memanfaatkan setiap hasil pembangunan, menjadikan atau mengusahakan suatu lapangan usaha, merawat secara rutin dan sistematis, mengatur kegunaan atau memanfaatkannya dengan menjaga dan mengamankannya dan mengembangkan. Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan berarti mendukung kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia, keadilan sosial dan memelihara pembangunan sebagai lingkungan manusia untuk generasi yang akan datang (Tahoni 2021).

Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan wujud penerimaan masyarakat terhadap hasil pembangunan dengan asumsi bahwa apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasil pembangunan berarti masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga menerima hasil

pembangunan tersebut. Manfaat dari hasil pembangunan yang berupa pembuatan talud, gorong-gorong dan pembangunan desa tersebut adalah masyarakat dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran. Hal ini lebih jauh dari sekedar menerima dan memanfaatkan adalah dengan memelihara hasil pembangunan tersebut sebagai wujud dari kepedulian masyarakat terhadap hasil pembangunan desa (Fardian and Upe 2021).

Sedangkan partisipasi dalam evaluasi diberikan langsung kepada masing-masing masyarakat yang mengevaluasi dari hasil terlaksananya pembangunan desa tersebut (Deviyanti 2013). Dalam hal ini partisipasi masyarakat dalam evaluasi sangat penting karena masyarakat adalah tujuan utama dari setiap pembangunan maka masyarakat juga harus turut serta dalam mengavaluasi dengan sebaik mungkin. Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini tingkat kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam mengavaluasi hasil pembangunan sudah nampak adanya walaupun pada tahap ini, dengan cara memberikan saran dan kritik kepada pemerintah desa sebagai bahan masukan pada saat pelaksanaan apat evaluasi (Tumbel 2017).

Dalam evaluasi pembangunan, partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam memberikan umpan balik kepada pemerintah desa dan membantu meningkatkan kualitas program pembangunan di masa depan. Dengan partisipasi masyarakat yang aktif dalam evaluasi, Desa Gumuk dapat terus memperbaiki dan meningkatkan pembangunan desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

#### **D. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Dalam pembangunan fisik desa, tingkat partisipasi masyarakat terlihat dari keikutsertaan mereka dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Bentuk partisipasi masyarakat meliputi sosialisasi, pengumpulan data, identifikasi potensi dan masalah, sumbangan pemikiran, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan fisik. Selain itu, masyarakat di Desa Gumuk juga terlibat dalam pembuatan talud, gorong-gorong, jalan, dan bangunan dengan memberikan kontribusi berupa tenaga, harta, uang, dan keahlian secara sukarela.

Dalam konteks pelaksanaan dan evaluasi, partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan dan memelihara hasil pembangunan merupakan wujud nyata kepedulian mereka terhadap pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam

evaluasi memberikan umpan balik kepada pemerintah desa dan membantu meningkatkan kualitas program pembangunan di masa depan.

### Daftar Rujukan

- Adi, Rukminto. 2011. "Isbandi." *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu.
- Afriyani, Lina. 2020. "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MUARA KELANTAN KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK."
- Agustin, Amelyana. 2014. "Efektifitas Dana Pembangunan Fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang."
- Agustin, Merry. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)." *Publika* 4(1).
- Deviyanti, Dea. 2013. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah." *Jurnal Administrasi Negara* 1(2): 380–94.
- Fardian, Syaifudin S Kasim, and Ambo Upe. 2021. "Gemeinschaft." *Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan* 3(1).
- Jacob, Ananias Riyoan Philip, and Tri Anggraini. 2022. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Penfui Timur: Studi Kasus Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah–Kabupaten Kupang." *Jurnal Politiconesia* 1(1): 1–8.
- Mattalitti, Muhammad Ihsan. 2022. "Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sekitar Tambang." *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)* 4(2): 64–78.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Nurwanda, Asep. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Desa)." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4(2): 28–39.
- "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Mohamad Zainul Aripin) | Center for Security and Welfare Studies." <https://csws.fisip.unair.ac.id/2018/03/partisipasi-masyarakat-dalam-perencanaan-pembangunan-desa-mohamad-zainul-aripin/> (July 27, 2023).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiyarsono, Elmi. 2010. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dan Pengelolaan Prasarana Penyediaan Air Bersih Di Desa Wawoosu Dan Desa Mataiwoi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara."
- Tahoni, Hilarius. 2021. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara." *JPPol: Jurnal Poros Politik* 3(3): 30–37.
- Teesen, Glently. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3(1): 1156.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1919. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. -.
- Tumbel, Satria Mentari. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *None* 6(1): 161029.
- Zainuddin, Zainuddin. 2021. "EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI DI DESA MASSAMATURU KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR)."